

11

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>																																											
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">JAN</td> <td style="text-align: center;">FEB</td> <td style="text-align: center;">MAR</td> <td style="text-align: center;">APR</td> <td style="text-align: center;">MEI</td> <td style="text-align: center;">JUN</td> <td style="text-align: center;">JUL</td> <td style="text-align: center;">AGST</td> <td style="text-align: center;">SEPT</td> <td style="text-align: center;">OKT</td> <td style="text-align: center;">NOV</td> <td style="text-align: center;">DES</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">9</td> <td style="text-align: center;">10</td> <td style="text-align: center;">11</td> <td style="text-align: center;">12</td> <td style="text-align: center;">13</td> <td style="text-align: center;">14</td> <td style="text-align: center;">15</td> <td style="text-align: center;">16</td> <td style="text-align: center;">17</td> <td style="text-align: center;">18</td> <td style="text-align: center;">19</td> <td style="text-align: center;">20</td> <td style="text-align: center;">21</td> <td style="text-align: center;">22</td> <td style="text-align: center;">23</td> <td style="text-align: center;">24</td> <td style="text-align: center;">25</td> <td style="text-align: center;">26</td> <td style="text-align: center;">27</td> <td style="text-align: center;">28</td> <td style="text-align: center;">29</td> <td style="text-align: center;">30</td> <td style="text-align: center;">31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN: 14		TAHUN 2004																																										

Pasokan BBM Dijamin Aman Selama Pemilu

JAKARTA, KOMPAS — PT Pertamina (Persero) menjamin ketersediaan pasokan bahan bakar minyak dan elpiji (*liquefied natural gas*) selama masa kampanye dan Pemilu 2004 berakhir. Oleh karena itu, Pertamina mempertahankan jumlah cadangan bahan bakar minyak yang tersedia cukup untuk 23 hari dan cadangan elpiji yang tersedia cukup untuk 15 hari.

Demikian disampaikan Manajer Hubungan Pemerintah dan Masyarakat Pertamina Hanung Budya kepada wartawan di Jakarta, Kamis (11/3). Hanung menegaskan, pihak Pertamina sudah mengantisipasi pesta demokrasi sejak lama sehingga statusnya tetap aman hingga saat ini.

Hanung juga mengatakan, kilang-kilang milik Pertamina di dalam negeri kini beroperasi secara penuh. Jadi, produksinya sangat membantu pasokan di dalam negeri.

Selain itu, pihak Pertamina juga meningkatkan kewaspadaan pada obyek-obyek vital miliknya, seperti kilang minyak

yang ada di Indonesia. Langkah pengamanan sudah dilakukan sejak lama. Pertamina bekerja sama dengan aparat keamanan. Dengan demikian, pada saat ini tak perlu lagi penambahan jumlah aparat keamanan.

Sementara itu, untuk obyek vital di wilayah konflik, seperti Nanggroe Aceh Darussalam, sudah ditangani secara khusus oleh aparat keamanan. Jadi, semua kegiatan migas di wilayah tersebut dapat berjalan lancar hingga saat ini.

Pertamina pada tahun 2004 juga berencana menambah tabung elpiji baru sebanyak satu juta tabung. Penambahan itu dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta mengantisipasi peningkatan permintaan pasar.

Berkaitan dengan itu, Pertamina telah melakukan pemesanan tabung elpiji baru kepada produsen di dalam negeri. Namun, diakui hal itu bisa saja terkendala akibat krisis pasokan baja untuk kebutuhan di dalam negeri.

Hingga saat ini Pertamina su-

dah memesan sebanyak 430.000 tabung, tetapi karena kendala bahan baku baja, pesanan yang dibuat baru sekitar 100.000 tabung. Diharapkan setelah pasokan baja lancar, seluruh pesanan tersebut dapat diselesaikan pada akhir bulan Maret.

Penambahan jumlah tabung yang dilakukan Pertamina merupakan antisipasi peningkatan permintaan masyarakat, terutama di Jawa Barat yang bisa mencapai 30 persen dari kebutuhan nasional. Sementara itu, untuk kebutuhan elpiji secara nasional pada tahun 2004 diperkirakan mencapai 1,2 juta ton.

Persiapan PLN

Sebelumnya, dalam kunjungan kerja Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Purnomo Yusgiantoro ke kantor PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (Disjaya), diketahui bahwa PT PLN mengalokasikan Rp 150 miliar untuk pengamanan pasokan listrik selama Pemilu 2004. Dana sebesar itu digunakan PLN untuk mem-

biayai perbaikan sejumlah pembangkit serta pembelian bahan bakar yang diperkirakan naik 10 persen dari anggaran. Sementara itu, khusus PLN Disjaya, juga telah menganggarkan Rp 50 miliar untuk menyambut pemilu.

Direktur Transmisi dan Distribusi PLN Herman Darnel Ibrahim mengatakan, biaya operasional PLN memang membengkak dari anggaran semula. Hal itu karena PLN harus menyiapkan sejumlah pembangkit listrik.

PLN menjamin hingga perhitungan suara pasokan listrik akan aman. Oleh karena itu, PLN akan membutuhkan bahan bakar lebih banyak 10 persen dari biasanya.

Sementara itu, anggaran sebesar Rp 50 miliar yang dikeluarkan oleh PLN Disjaya akan digunakan untuk memperbaiki sistem distribusi 20 KV. PLN Disjaya juga akan memperbaiki sistem-sistem yang sudah tua, terutama yang berada di wilayah yang memiliki obyek vital. (BOY)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input checked="" type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>										
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM										
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31											
HALAMAN: 5										TAHUN 2004	

Gautier berniat danai proyek energi

JAKARTA (Bisnis): Investor Swiss, Gautier & Cie SA berencana mendanai sejumlah proyek di sektor energi dan pertambangan di Indonesia.

Dirjen Migas Iin Ariffin Takhyan menuturkan lembaga keuangan asal Swiss tersebut tertarik mendanai proyek di sektor hulu dan hilir.

"Funding company itu hanya membawa dana saja dan tidak terjun langsung menangani proyek," tuturnya usai mendampingi Menteri

Energi Dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro menerima tim dari lembaga keuangan Swiss itu kemarin.

Menurut dia, tim dari Swiss itu menyampaikan kepada Menteri ESDM tentang keinginan pemberian dana tersebut.

Namun demikian, katanya, jumlah investasi yang akan dikucurkan belum dibicarakan secara spesifik.

Iin mengatakan dalam pertemuan yang dihadiri juga oleh

Kepala BP Migas, tim dari Cautier & Cie SA akan mencari informasi awal tentang bisnis di sektor energi dan pertambangan Indonesia. "Mereka juga mempelajari dan menayakan prosedur yang berlaku untuk investasi."

Iin mengatakan Menteri ESDM dalam kesempatan itu memaparkan sejumlah proyek yang akan segera direalisasikan oleh pemerintah.

Dalam hal ini, katanya, menteri juga menawarkan ten-

tang pembukaan tender blok migas yang dilakukan secara rutin oleh Ditjen Migas.

Selain itu, kata dirjen, pemerintah juga menawarkan rencana pembangunan transmisi pipanisasi gas di seluruh Indonesia.

Untuk menindaklanjuti tawaran lembaga keuangan dari Swiss itu, dalam waktu dekat akan diadakan pertemuan dengan sub sektor energi yang ada di lingkungan Departemen ESDM. (dle)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input checked="" type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 19 TAHUN 2004	

Dampak Pengeboman KA di Madrid

Harga Minyak Dunia Melonjak Naik

LONDON, (PR).-

Serangan bom di tiga stasiun kereta api Madrid, Spanyol, Kamis (11/3) yang menewaskan 186 orang ("PR", 12/3) telah menambah ketidakpastian pasar minyak dunia. Akibatnya, permintaan minyak dunia tahun 2004 diperkirakan akan naik, yang akhirnya membuat harga minyak dunia meningkat.

Bagi Indonesia, kenaikan harga minyak tersebut tentunya memberi pengaruh besar, apalagi dalam APBN 2004 produksi minyak diasumsikan sebesar 1,15 juta barel per hari (lihat tabel) dan asumsi harga minyak 21 dolar AS per barel. Badan Energi Internasional (IEA) Amerika Serikat, Jumat (12/3), meningkatkan prediksinya mengenai permintaan minyak dunia untuk 2004.

Harga minyak mentah *Brent North Sea* untuk kontrak pengapalan April naik 31 sen per barel, menjadi 32,30 dolar AS dalam perdagangan akhir di London.

Harga referensi *New York light sweet* untuk kontrak pengiriman

April naik 12 sen menjadi 36,22 dolar AS per barel. "Data dari laporan IEA telah mendorong harga dan juga ledakan bom di Madrid," kata Kevin Blemkin, pedagang GNI-Man Financial.

IEA, Jumat (12/3) meningkatkan perkiraan permintaan minyak dunia tahun ini dengan 220.000 barel per hari menjadi 1,65 juta barel akibat menguatnya permintaan di Asia dan juga Cina.

Sementara, serangkaian bom yang meledak di Madrid, yang menewaskan sedikitnya 186 orang dan melukai 1.000 orang, telah menambah ketidakpastian pasar.

Sementara, pertikaian di negara produsen minyak utama anggota Organisasi Negara-negara Peng ekspor Minyak (OPEC), Venezuela yang telah menyebabkan turunnya produksi minyak negara itu juga merupakan salah satu faktor naiknya harga minyak dunia.

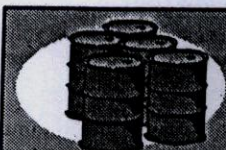
Venezuela merupakan eksportir terbesar ketiga dalam OPEC, dengan kuota produksi sekitar 2,7 juta barel per hari berdasarkan pagu

produksi baru yang ditetapkan OPEC, yang akan berlaku efektif mulai bulan depan. Negara itu menyumbang 11,5 persen dari total produksi OPEC dan pemasok utama bagi Amerika Serikat, konsumen minyak terbesar dunia.

Padahal sehari sebelumnya, harga minyak dunia menurun karena kekhawatiran kehilangan pasokan, menyusul berita meningkatnya inventaris mingguan minyak mentah komersial Amerika Serikat.

Harga patokan minyak mentah *New York light sweet* kontrak pengiriman April turun 18 sen menjadi 36,10 dolar AS per barel. Sedangkan minyak mentah *Brent North Sea* juga untuk pengiriman April turun 24 sen menjadi 31,81 dolar AS per barel.

Pasar minyak, di bawah tekanan penjualan setelah angka-angka mingguan dari Departemen Energi Amerika Serikat menunjukkan kenaikan dalam cadangan minyak mentah 3,7 juta barel menjadi 279,5 juta pada minggu sampai 5 Maret. (Ant/AFF/A-80)***



**Volume dan Nilai Ekspor
Minyak Mentah dan Hasil Pengilangan Minyak
Menurut Perusahaan (Ribu)**

Periode (2003)	PERTAMINA								Perusahaan Minyak Lainnya atas dasar Bagi Hasil	Jumlah/Total		
	Minyak Mentah				Hasil Pengilangan Minyak		Subjumlah					
	Produksi Sendiri		Produksi Bagi Hasil									
	(Barel)	(USD)	(Barel)	(USD)	(Barel)	(USD)	(Barel)	(USD)				
Agustus	-	-	5,518	153,988	6,493	173,319	12,011	327,307	17,774	499,836	29,785	827,143
September	-	-	4,629	121,254	4,906	128,010	9,535	249,264	12,028	323,483	21,563	572,747
Oktober	-	-	3,600	102,349	3,659	100,587	7,259	202,936	15,230	439,416	22,489	642,352
November	-	-	3,415	100,959	3,889	118,042	7,304	219,001	14,824	435,830	22,128	654,831

SUMBER: PERTAMINA
Grafis: Nada



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/> BARISAN BARU
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6 TAHUN 2004	

**Forum Komunikasi dan Konsolidasi Daerah Pengelola Migas (FKKDPM):
Undang-Undang No 25 / 1999 Perlu Direvisi**

Jakarta, (Barisan)

Industri migas secara garis besar terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan penambangan (hulu) dan pengolahan (hilir). Ada daerah yang selain menjadi daerah sumber atau penghasil migas, disana juga migas diolah. Namun ada pula daerah yang hanya menjadi daerah penghasil dan lainnya menjadi daerah pengolah migas, ujar Prof. Dr. Ir. Anang Z. Gani MSIE, dari Lembaga Apiliasi Penelitian dan Industri ITB.

Menurutnya, kedua daerah tersebut diatas sama pentingnya dan tidak bisa dipisahkan karena merupakan satu kesatuan. Minyak mentah katanya baru akan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi setelah diolah menjadi produk-produk jadi.

Dalam UU No 25/1999 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pusat dan Daerah dan Peraturan Pemerintah No 104/2000 tentang Dana Perimbangan tidak dikenal dengan istilah daerah penghasil dan daerah pengolah. Yang ada adalah yang berasal dari wilayah daerah.

Berdasarkan UU ini Pusat hanya memberikan dana perimbangan kepada daerah penghasil migas sementara daerah pengolah migas tidak mendapat jatah, katanya.

Melihat keberadaan sistem ini maka dirasakan sangat tidak adil. Misalnya seperti 10 kota/kabupaten pengolah migas, yakni Kota Balikpapan, Kota Bontang, Kabupaten Cilacap, Kota Dumai, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Langkat, Kota Lhokseumawe, Kota Palembang, Kota Prabumulih dan Kota Sorong, sepakat untuk membentuk Forum Komunikasi dan Kosolidasi Daerah Pengolah Migas (FKKDPM) yang diketuai oleh H.Sofyan Hasdam Sps (Wali kota Botang).

Masih menurut Anang Z.Gani, daerah pengolah migas memberikan kontribusi sangat besar dan menanggung beban serta resiko yang juga sangat besar, tetapi tidak mendapatkan hak apa-apa. Resiko yang dimaksud adalah bila kilang gas alam cair LNG Badak meledak misalnya akan sangat mem-

perburuk keadaan masyarakat Kota Bontang, bahkan kemungkinan kecil ada masyarakat yang selamat, bila terjadi ledakan katanya.

Belum lagi masalah pencemaran yang sudah menjadi hal biasa didaerah pengolah migas, karena pengolahan migas selalu menyisakan limbah berbentuk cair, gas dan padat. Seperti misalnya Penduduk Cilacap setiap hari harus mencium bau tidak sedap, kemudian Tambak di daerah Lhokseumawe hasilnya kini jauh lebih kecil (berkurang) karena tambak itu tercemar limbah.

Di prabumulih dan beberapa daerah lainnya mengakibatkan banyak jalanan yang rusak karena dilalui kendaraan bertonase berat milik perusahaan pengolah migas, belum lagi masalah sosial dan kamtibmas. Balikpapan, misalnya masyarakat telah meluncurkan protes ketika sebuah ruas jalan yang melintas kilang akan ditutup. Dan semua daerah pengolah migas, sangat merugikan masyarakat karena harga tanah dekat pipa migas biasanya menjadi rendah.

Untuk itu FKKDPM menuntut agar UU No 25/1999 direvisi. Artinya daerah pengolah juga bisa memperoleh dana perimbangan seperti yang diberikan kepada daerah penghasil. Karena itu pula FKKDPM sepakat untuk tidak mengganggu porsi Pemerintah Pusat dan daerah penghasil. Yang masih mungkin diotak atik adalah porsi untuk provinsi dan kota/daerah lain dalam provinsi yang bersangkutan ujarnya.

(J-07/Ulin)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA <input type="checkbox"/> SUARA KARYA	<input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input checked="" type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH FORUM <input type="checkbox"/> INVESTOR IND. <input type="checkbox"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 14 TAHUN 2004	

Oil prices up again after Madrid bombings

Reuters
Singapore

High oil prices rose further on Friday, after the Madrid bombings revived security fears and further strengthened a market boosted by soaring Chinese demand and persistent concerns of a gasoline supply crunch in the United States.

U.S. light crude traded up 27 cents at US\$37.05 a barrel, after jumping 68 cents in New York on Thursday after three days of losses. It touched an intraday peak of \$37.19.

London's Brent crude gained 17 cents to \$32.98 a barrel.

Bombings in Madrid that rocked the Spanish capital on Thursday had a psychological impact on the oil markets and roiled financial markets.

"It's spooking all the markets. That's what took us over \$36.78," said a broker in New York referring to U.S. crude's settlement in New York. U.S. crude opened trade on Friday

at \$36.96.

"After having evaporated in the last few months, the 'terror premium is being factored into the market again," said analyst Phil Flynn of Aaron Trading in Chicago.

"This comes at a time when supplies are already tight and any slight disruption or even the fear of disruption could mean a big spike in prices."

The Spanish government said it believed Basque guerrilla group ETA was responsible for the blasts but continued speculation of al-Qaeda involvement renewed underlying security concern in the world crude market that relies heavily on Middle East producers.

Global oil demand also remains strong. In its latest monthly report, the International Energy Agency (IEA) raised its forecast for world demand growth this year by 220,000 barrels a day (bpd) to 1.65 million bpd, saying China's soaring economy was driving up consumption

faster than expected.

The Paris-based agency, which advises 26 industrialized nations on energy policy, said in a report issued on Thursday that consumption would hit 80.2 million bpd in 2004, with China providing 580,000 bpd of incremental demand.

Worries over auto fuels supply sent U.S. gasoline futures prices up nearly five percent on Thursday and extended gains by 0.51 cent at \$1.1254 a gallon on Friday.

25

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2004



■ MEDIA/AGUNG SASTRO

■ **MASIH LANGKA:** Pedagang minyak tanah mengisi puluhan jeriken di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, kemarin. Di beberapa kelurahan di Jakarta, masih kesulitan mendapatkan minyak tanah karena kiriman kepada pengecer terlambat.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input checked="" type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 6 TAHUN 2004	

IIN ARIFIN TAKHYAN, DIREKTUR JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI

"ExxonMobil Tidak Boleh Menggunakan 60:40"

Hingga kini pemerintah belum memberikan persetujuan atas rencana perpanjangan kontrak pengelolaan ladang minyak Cepu. Menurut Dirjen Minyak dan Gas Iin Arifin Takhyan, khusus untuk kerja sama Cepu antara PT Pertamina (Persero) dan ExxonMobil Corp., akan menggunakan dua pola bagi hasil. Pertama, dengan pola 60:40 untuk Pertamina, dan, kedua, pola 85:15 dengan ExxonMobil. Berikut petikan wawancara *Koran Tempo* dengan mantan Direktur Hulu Pertamina di kantornya kemarin.

Bisa dijelaskan mengenai kerja sama antara Pertamina dan ExxonMobil?

Kerja sama dalam bentuk *joint venture*. Pengertiannya, Pertamina dan ExxonMobil melaku-

kukan kerja sama dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50 persen. Setelah itu, antara kontraktor dan Pertamina berlaku pola bagi hasil 60:40 dan Exxon menggunakan pola bagi hasil biasa.

Misalnya, dengan asumsi total pendapatan sebesar 130, kemudian dipotong ongkos produksi (*cost recovery*) sebesar 30. Sisanya, sebesar 100, disebut sebagai pendapatan bersih yang dibagi (*net to be split*) antara Pertamina dan ExxonMobil. Karena kedua perusahaan melakukan kerja sama dengan pembagian 50:50, maka dari *net to be split* tersebut masing-masing mendapat sebesar 50.

Dari pendapatan bersih bagian Pertamina sebesar 50 itu, kemudian, dibagi dua dengan pemerintah dengan menggunakan *split* 60:40. Sementara untuk Ex-

xonMobil tidak berlaku pola bagi hasil itu. Pendapatan bersih ExxonMobil sebesar 50 dibagi dengan *split* 85:15.

Jadi untuk kontrak Cepu kemungkinan ada dua pola bagi hasil berbeda?

Mengapa tidak. Hal ini karena Pertamina mendapat privilese dari pemerintah. Sementara ExxonMobil tidak. Perusahaan itu akan menggunakan pola yang sama dengan kontraktor lainnya.

Pola yang Anda jelaskan sudah diajukan oleh Pertamina?

Belum. Namun, konsep kerja sama antara Pertamina dan ExxonMobil, pemerintah tidak ikut campur. Itu urusan perusahaan. Yang terpenting bagi pemerintah ExxonMobil tidak

boleh menggunakan *split* 60:40. Itu saja. Sampai saat ini pemerintah belum mengajukan pola bagi hasil dengan pemerintah.

Bagaimana jika bagian Pertamina yang dibagi dua dengan ExxonMobil?

Itu tidak boleh.

Apakah kontrak Cepu nantinya ada dua?

Kontraknya hanya satu. Hanya *fiscal term* yang berbeda. Kerja sama tersebut akan berbeda jika bukan dengan Pertamina. Misalnya, ExxonMobil dengan BP melakukan kerja sama. Maka pendapatan kotor setelah dikurangi biaya produksi langsung dibagi dua antara pemerintah dan kontraktor (ExxonMobil dan BP) masing-masing 85:15. Kerja sama

antara ExxonMobil dan BP mendapatkan bagian sebesar 15 persen.

Sedangkan jika melakukan kerja sama dengan Pertamina pola bagi hasilnya berbeda. Sehingga ada dua *split*. Pola pembagian yang diusulkan pemerintah ini belum pernah terjadi sebelumnya.

Bagaimana dengan investasi?

Mereka patungan 50:50

Artinya tidak seperti kontraktor lain yang harus menanggung 100 persen investasi?

Tidak. Kerja sama mereka tergantung saham mereka masing-masing. Kalau sahamnya 50:50, besarnya, biaya yang ditanggung sama besar. Tapi, Pertamina akan mendapat lebih ba-

nyak dari pada ExxonMobil karena diberi privilese dari pemerintah. Urunan biaya tergantung kepemilikan. Kalau sahamnya hanya 40 persen, ya patungan juga 40 persen.

Menurut Pertamina, bagi hasilnya adalah 50:50 dari bagian Pertamina sebesar 40 persen?

Itu keliru. Dan tidak boleh.

Apakah ExxonMobil mau menerima pola bagi hasil 85:15 di Cepu?

Mereka minta lebih. Tapi kami belum tahu. Ya, itu urusan nanti. Kami akan melihat skala keekonomian. Kan, tergantung menterinya (sembari tertawa). Pemerintah yang paling gampang sih, dengan pola 85:15. Karena sudah umum.

● dara meutia uning

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB **MAR** APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 **13** 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2004

Investor Dari Swiss Berminat Mendanai Proyek Pertambangan

JAKARTA (Suara Karya) : Investor asal Swiss, Gautier & Cie SA, berminat untuk mendanai sejumlah proyek di sektor energi dan pertambangan maupun kelistrikan. Lembaga keuangan itu tertarik untuk berbisnis di bidang hulu maupun hilir.

"Funding company tersebut sebatas dalam pendanaan," kata Dirjen Migas Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Iin Arifin Takhyan, usai mendampingi Menteri Energi Purnomo Yusgiantoro menerima lembaga keuangan asal Swiss itu di Jakarta, Jumat (12/3). Turut hadir pula, Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BP Migas).

Sejauh ini belum ada kepastian nilai investasi yang akan mereka ditanamkan. "Belum disebutkan secara spesifik," kata Iin. Menurutnya, lembaga itu masih mencari informasi terlebih dulu tentang kemungkinan untuk berbisnis di sektor energi dan pertambangan di Indonesia. Mereka juga mempertanyakan prosedur yang berlaku.

Dalam kesempatan itu, pemerintah memaparkan sejumlah proyek yang direncanakan, maupun yang akan segera direalisasikan. Ditawarkan pula sejumlah blok migas yang se-

dang dibuka penawarannya oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah juga menawarkan rencana pembangunan transmisi pipanisasi gas di seluruh wilayah Indonesia.

Menindaklanjuti pembicaraan tersebut, dalam waktu dekat akan digelar pertemuan dengan subsektor energi yang ada di lingkungan Departemen Energi, misalnya Pertamina, PLN, dan Perusahaan Gas Negara.

Di lain pihak, PT Amoseas Indonesia berencana membangun perluasan pembangkit listrik panas bumi Darajat di Jawa Barat. Pemerintah dalam hal ini sedang berupaya mengembangkan potensi tenaga panas bumi ini untuk menggantikan penggunaan minyak bumi dan gas bumi yang memakan devisa yang besar.

Pemerintah berencana mengundang investor asing untuk bekerjasama mengembangkan 18 PLTP untuk menatasi kekurangan tenaga listrik, Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro mengatakan tahun lalu.

Anak perusahaan dari Amerika Serikat, Chevron Texaco Corp ini saat ini tengah bernegosiasi dengan PT Pertamina dan PT PLN untuk membangun PLTP Darajat III.

Presiden Direktur PT Amo-

seas Indonesia, B.G. (Bernie) McCloskey megaharapkan, negosiasi tersebut dapat segera diselesaikan tahun ini.

"Pembangunan Darajat III saat ini masih dalam proses negosiasi, tapi kira-kira kami butuh waktu untuk konstruksi 2 tahun," jelasnya.

Disampaikannya, pembangunan PLTP baru ini sangat menguntungkan bagi Indonesia, mengingat sangat efektif dan sangat menguntungkan, karena potensi sumber panas bumi sangat besar.

"Pembangunan PLTP Darajat III akan meningkatkan produksi tenaga panas bumi Darajat ke 400 MW. Indonesia mempunyai potensi tenaga panas bumi sebesar 20.000 megawatt," ujarnya.

Selama ini Amoseas memegang kontrak pengembangan panas bumi sebesar 3.300 megawatt, tetapi yang baru dikembangkan hanya sekitar 150 megawatt. Amoseas sebagai operator PLTP Darajat II berdasarkan kontrak dengan Pertamina.

PLTP tersebut mulai beroperasi tahun 2000 dengan suplai 70 megawatt ke PLN. Sedangkan PLTP Darajat I yang dimiliki oleh PLN mulai beroperasi tahun 1994 dan memproduksi 55 megawatt. (CW-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input checked="" type="radio"/> INVESTOR IND. <input type="radio"/>
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> PERTAMB.UMUM DAN GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 12 TAHUN 2004	

Gauthier & CIE SA Ingin Investasi Migas dan Listrik

Jakarta, Investor

Gauthier & Cie SA, lembaga keuangan dari Jenewa, Swiss berminat menanamkan modalnya dalam sejumlah kegiatan usaha di sektor minyak dan gas serta listrik di Indonesia.

"Lembaga keuangan itu mau *farm in* di sini," kata Direktur Jenderal Minyak dan Gas, Iin Arifin Takfyan usai mendampingi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro saat bertemu dengan pihak Gauthier & Cie SA di Jakarta, Jumat (12/3).

Disebutkannya, keinginan tersebut berlandaskan secara profesional B to B (*business to business*) dan posisi pemerintah dalam hal ini hanya untuk memfasilitasi saja.

Di sisi lain, Iin menambahkan bahwa ada sekitar 14 perusahaan sektor migas yang juga telah mengajukan diri untuk ambil bagian dalam pengelolaan blok migas yang ada di negeri ini.

"Baru-baru ini, ada sekitar 14 perusahaan atas inisiatif sendiri ikut mengelola blok migas," ka-

tanya

Ketika ditanya, blok migas mana saja yang diminati oleh perusahaan tersebut, Iin belum bisa menyebutkan karena dia tidak ingat nama-namanya.

"Tapi salah satunya adalah blok migas East Anambas," kata Iin.

Disebutkannya, kepada 14 perusahaan tersebut, akan tetap mengikuti mekanisme dan pemerintah juga akan tetap mengiklankan blok migas yang diminati tersebut.

"Penawaran ini tidak melalui tender, tapi tetap diiklankan ke publik," katanya.

Sementara itu, tahun lalu ada 14 perusahaan migas baik lokal maupun asing yang atas inisiatif sendiri berminat mengelola blok migas di Indonesia.

Hasilnya, sebanyak tujuh perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah untuk dapat melakukan pengolaan blok migas yang diminatinya.

Pada 2004, pemerintah kembali menawarkan kepada investor sebanyak 10 blok migas. ● ant